

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Kecamatan Pino Raya Kabupaten

Bengkulu Selatan

Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu kecamatan dari 11 kecamatan yang ada di Bengkulu Selatan. Kecamatan pino raya terletak di sebelah barat kabupaten Bengkulu Selatan. Luas wilayah kecamatan Pino Raya $\pm 223,50 \text{ Km}^2$. Terletak pada 4 derajat 9 menit – 4 derajat 25 menit lintang selatan dan 102 derajat 47 menit – 103 derajat 2 menit Bujur Timur.

Kecamatan pino raya memiliki batas-batas yaitu sebelah barat berbatasan dengan Seluma, sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumater Selatan, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Ulu Manna, Pino dan Kota Manna serta sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia.

Topografi kecamatan Pino Raya berdasarkan ketinggiannya terbagi menjadi tiga kelompok yaitu 0 – 100

meter diatas permukaan laut luasnya mencapai 54,27%. Kedua 100-500 meter dengan luas 37,16% dan Ketiga 500 - 1000 meter luasnya 8,57%. Kecamatan Pino Raya memiliki 21 desa da 1 UPT (Unit Permukiman Transmigrasi) yaitu UPT Tanjung Aur II ibu kota pemerintahan kecamatan Pino Raya terletak di Desa Pasar Pino tepatnya di dusun Kelutum.

B. Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kecamatan Pino Raya tahun 2019 berdasarkan hasil proyeksi BPS Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebanyak 20.220 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk di Kecamatan Pino Raya 90 Jiwa per Km² untuk luas wilayah 223.50 Km². Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau dikenal sec ratio adalah 103,42 yang artiya setiap 100 orang penduduk perempuan ada 109 orang penduduk laki-laki, atau jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Pino Raya lebih besar 4% dari jumlah perempuan. Sebagian besar penduduk yang ada di Kecamatan Pino Raya memiliki jenis usaha utama di sector

pertanian subsector perkebunan. 18 desa termasuk UT dengan usaha utama pada subsector perkebunan, sedangkan 3 desa lainnya usaha utamanya pertanian subsector tanaman pangan.

1. Pertanian

Luas lahan pertanian sawah di kecamatan Pino Raya sebesar 1.368 ha, sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah seluas 17.778 ha, terdiri dari lahan tegal/kebun, lading/huma, perkebunan, hutan rakyat, padang rumput dan lainnya. Bukan pertanian berupa rumah, bangunan, hutan Negara, halaman dan lainnya seluas 3.204 ha. Pada tahun 2019 berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan luas Perkebunan kelapa sawit masih menjadi perkebunan utama dari sejumlah perkebunan lainnya yang diusahakan rakyat. Dengan luas tanam sekitar 5.572.00 ha dan produksinya sebanyak 82.212,85 ton. Untuk populasi ternak besar di kecamatan Pino Raya, berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, Sapi

sebanyak 5.200 ekor dan kerbau sebanyak 419 ekor. Ternak kambing sebanyak 2.377 ekor dan domba sebanyak 135 ekor, Sedangkan Populasi unggas yakni, ayam Buras sebanyak 48,385 ekor. Sarana dan prasarana pertanian yang terdapat di Pino Raya pada tahun 2019 terdiri dari Regu Pemberantas Hama 21 regu, Kelompok Pengguna dan Pemanfaat Air (KP2A) sebanyak 2 kelompok, KUD 2 unit, Kios Saprodi 5 Unit, dan 4 unit UPKD (Unit Pengelola Keuangan Desa) bidang pertanian.

C. Pendidikan Kesehatan dan Sosial Lainnya

Sarana pendidikan yang ada di kecamatan Pino Raya terdiri dari 3 TK, 23 SD/MI, 5 SMP, 1 SMA, dan 1 SMK. Jumlah murid dan guru yang tertampung dalam sekolah-sekolah tersebut pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu 123 murid TK dengan 18 guru, 2.328 murid SD/ MI dengan 233 guru, 1.062 murid SMP dengan 86 guru, dan 794 murid SMA/ SMK dengan 107 guru.

Sarana kesehatan yang ada di kecamatan Pino Raya terdiri dari 2 unit Puskesmas, 9 unit Puskesmas Pembantu, 2

tempat praktek dokter, 10 praktek bidan, 9 unit Poskesdes, dan 22 unit Posyandu. Jumlah sarana ibadah yang ada di Pino Raya pada tahun 2019 adalah Masjid sebanyak 59 buah, Surau/ Langgar 4 buah, dan gereja 2 buah yang terletak di Desa Napal Melintang. Jemaah haji yang diberangkatkan dari Kecamatan Pino Raya pada tahun 2019 sebanyak 11 jemaah.

D. Pertanian

Luas lahan pertanian sawah 1.368 ha, bukan sawah menurut jenis penggunaan lahan di kecamatan Pino Raya pada tahun 2019 seluas 17.778 ha, terdiri dari lahan tegal/kebun, Ladang/huma, Perkebunan, hutan rakyat, padang rumput, dan lainnya. bukan pertanian berupa rumah, bangunan, hutan negara, halaman, dan lainnya 3.204 ha.

Pada tahun 2019, berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan luas tanam lahan padi ladang dan sawah di kecamatan Pino Raya masing-masing seluas 50 ha dan 2.258 ha dengan luas panen 85 ha dan 2.213 ha, dan jumlah produksinya pada tahun 2019 sebanyak 313

ton untuk padi ladang dan 9,519 ton untuk padi sawah. Perkebunan kelapa sawit masih menjadi perkebunan utama dari sejumlah perkebunan lainnya yang diusahakan rakyat. Dengan luas tanam sekitar 5.572.00 ha dan produksinya sebanyak 82.212,85 ton. Untuk populasi ternak besar di kecamatan Pino Raya, berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan, Sapi sebanyak 5.200 ekor dan kerbau sebanyak 419 ekor. Ternak kambing sebanyak 2.377 ekor dan domba sebanyak 135 ekor, Sedangkan Populasi unggas yakni, ayam Buras sebanyak 48,385 ekor.

Sarana dan prasarana pertanian yang terdapat di Pino Raya pada tahun 2019 terdiri dari Regu Pemberantas Hama 21 regu, Kelompok Pengguna dan Pemanfaat Air (KP2A) sebanyak 2 kelompok, KUD 2 unit, Kios Saprodi 5 Unit, dan 4 unit UPKD (Unit Pengelola Keuangan Desa) bidang pertanian.

E. Pertambangan dan Angkutan

Lokasi penggalian golongan C yang ada di kecamatan Pino Raya terdapat di desa Tanggo Raso, Pasar Pino, Selali,

Padang Serasan, Karang Cayo dan Pagar Gading. Sebanyak 21 desa di Pino Rayas sudah dialiri listrik PLN, sedangkan salah satu desa yang baru di aliri listrik pada tahun 2019 adalah UPT Tanjung Aur II. Ada 2 desa di Pino Raya selain menggunakan listrik PLN juga menggunakan listrik Non PLN berupa surya cell, yaitu di desa Suka Bandung dan Karang Cayo.

Sedangkan dari segi transportasi berupa permukaan jalan utama terluas di wilayah kecamatan Pino Raya di 14 desa sudah dihotmix/aspal, 7 desa baru diperkeras/kerikil dan salah satu wilayah (UPT Tanjung Aur II) masih berupa jalan tanah. Di kecamatan Pino Raya terdapat 1 kantor Pos, yang terletak di desa Pasar Pino, *Base Transceiver Station* (BTS) yang terletak di Tungkal I, Pasar Pino dan Kembang Seri.

F. Ekonomi, Industri dan Lainnya

Ada 3 unit pasar yang dibangun oleh pemerintah di kecamatan Pino Raya yaitu di desa Tungkal I, Nanjungan, dan Pagar Gading. Hari pasar masing-masing pasar tersebut adalah sabtu, kamis, dan rabu. Sementara itu Penggerak

ekonomi lainnya yang ada Berupa Bank BRI dan Cabang Pembantu Bank Bengkulu di Pasar Pino Kelutum. Industri mikro dan kecil yang terdapat di Pino Raya berupa industri dari kayu, logam/pandai besi, industri anyaman, industri gerabah (didominasi industri batu bata), dan beberapa industri lainnya.⁶⁵

G. Kondisi Sosial dan Budaya

Penduduk di kecamatan pino raya berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli da nada beberapa yang berasal dari pulau Jawa. Sehingga untuk budaya dan tradisi untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat semenjak dahulu. Hal ini idlakukan untuk menghindari adanya benturan-benturan antara masyarakat yang menyoritas pemeluk agama islam. Masyarakat Kecamatan Pino Raya memiliki nilai budaya seperti nilai peduli lingkungan, nilai pelestarian dan

⁶⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Selatan, *Kecamatan Pino Raya Dalam Angka 2020*, (Bengkulu: BPS Bengkulu Selatan, 2020)

kreativitas budaya, nilai kerja keras dan nilai pengelolaan gender. Beberapa tradisi yang ada di kecamatan Pino Raya yaitu tradisi kayiak nari yaitu budaya yang dilakukan untuk anak perempuan berusia 5-12 tahun sebagai bentuk penetapan bahwa anak tersebut sudah memasuki usia baligh, tradisi ini juga disebut sebagai pelaksanaan sunnah rasul atau sunat untuk anak perempuan. Tradisi nundang padi yaitu upacara adat pembenihan padi yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan Pino Raya yang dilakukan setiap lima tahun sekali pada awal musim tanam padi. Budaya serawai yaitu upacara adat pernikahan yang terdiri dari beberapa tahapan, masyarakat kecamatan Pino Raya juga memiliki ritual adat tahunan bernama “Tunggu Dusun” sebagai bentuk penghormatan terhadap alam.⁶⁶

⁶⁶ Zemi Sulastris, *Religius Remaja yang Kecanduan Game Online (Studi Kasus Desa Selali Kecamatan Pino Raya Bengkulu Selatan)*, (Skripsi: Fakultas Usuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)